

Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

Abstrak

Masalah sampah menjadi tantangan lingkungan hidup yang mendesak, terutama di perkotaan akibat meningkatnya jumlah penduduk dan pola konsumsi. Sampah rumah tangga mendominasi total produksi sampah di Indonesia, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, udara, serta mengancam kesehatan masyarakat. Pengelolaan berbasis konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) menawarkan solusi efektif untuk mengurangi dampak negatif sampah, meskipun implementasinya masih menghadapi kendala rendahnya kesadaran masyarakat. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STIKES Amanah Makassar bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep 3R dan mendorong perilaku hidup bersih dan sehat. Rekomendasi mencakup keberlanjutan program edukasi serupa untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan lestari.

Kata Kunci: sampah, pengelolaan berbasis 3R, penyuluhan, lingkungan, kesadaran masyarakat

PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan salah satu tantangan lingkungan hidup yang semakin mendesak di berbagai daerah, terutama di kawasan perkotaan. Peningkatan jumlah penduduk dan pola konsumsi yang tinggi telah berkontribusi pada bertambahnya volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan jutaan ton sampah setiap tahunnya, dan sebagian besar berasal dari sampah rumah tangga. Jika tidak dikelola dengan baik, penumpukan sampah ini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, seperti pencemaran tanah, air, udara, dan penyebaran penyakit.

Pengelolaan sampah berbasis konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mengurangi dampak lingkungan akibat sampah. Konsep ini berfokus pada pengurangan penggunaan material sekali pakai (reduce), pemanfaatan ulang barang-barang yang masih dapat digunakan (reuse), dan mendaur ulang sampah menjadi produk baru (recycle). Penerapan konsep 3R dalam kehidupan sehari-hari terbukti mampu menekan jumlah sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan berpotensi meningkatkan nilai ekonomis dari sampah.

Namun, penerapan 3R dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih menghadapi tantangan. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah yang

ramah lingkungan sering kali menjadi kendala utama. Banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan atau tidak memisahkan sampah organik dan anorganik, sehingga upaya daur ulang menjadi sulit dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih intensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah berbasis 3R.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan menerapkan konsep 3R. Melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan, diharapkan masyarakat akan lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan. Program ini juga akan membantu membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di tengah masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan lestari bagi generasi mendatang.

STIKES Amanah Makassar mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. STIKES Amanah Makassar memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen Program Studi Keperawatan Gigi sesuai dengan Visi dan Misi Institusi. Dalam program ini, STIKES Amanah Makassar dalam hal ini Dosen melakukan penyuluhan kesehatan dengan tema kegiatan yaitu “Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)”.

TUJUAN

Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)”.

METODE

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini terbagi menjadi tiga tahap,

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu Puskesmas Tarowang Jeneponto
 - b. Surat Tugas melaksanakan kegiatan dari Ketua STIKES Amanah Makassar
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Kegiatan penyuluhan meliputi :
 - a. Pembukaan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Amanah Makassar

- b. Peserta penyuluhan kesehatan
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan kesehatan
3. Penutupan
- a. Foto Kegiatan
 - b. Berpamitan dengan para tamu undangan dan peserta
 - c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL

1. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang “Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)”. yang dibawakan oleh Dosen Stikes Amanah Makassar secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Puskesmas Tarowang dan jajarannya membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pengabdian masyarakat. Peserta merupakan masyarakat di wilayah Kerja Sanitarian Kesehatan Lingkungan Puskesmas Tarowang.
2. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang ada di wilayah tersebut. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kualitas air. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan terkait dengan Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.
3. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 4 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang “Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)”, terlaksana dengan baik.
2. Didapatkan 4 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi penyuluhan dan masyarakat mengharapkan ada kegiatan penyuluhan lanjutan berkaitan Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan.

SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan Kesehatan.

REFERENSI

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2025). *Data Sampah Rumah Tangga di Indonesia*. Jakarta: KLHK.
- Locus Abdimas. (2025). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Vol. 5, No. 2, hal. 1–4. ISSN 2809-5871. [Daring] Tersedia di: <https://journal.tritunas.ac.id/index.php/LoA>.
- Purwaningsih, R., & Hartono, T. (2024). Pendekatan Komunitas dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di Perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 12(3), 45–56.
- Sudarsono, M. (2023). Strategi Implementasi Program 3R di Desa Tertinggal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 123–132.
- Sari, D. K. (2022). Efektivitas Edukasi Daur Ulang Sampah pada Rumah Tangga. *Jurnal Edukasi Lingkungan*, 3(1), 89–96.
- Hidayat, A., & Rahayu, N. (2021). *Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Bandung: Penerbit Lingkungan Sejahtera.
- Rahman, A. F. (2020). *Peran Edukasi dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan*. Surabaya: Penerbit Maju Jaya.
- Suryadi, P., & Gunawan, T. (2020). Pola Konsumsi dan Dampaknya pada Produksi Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Hijau*, 4(2), 75–85.
- Komunitas 3R Indonesia. (2019). *Panduan Praktis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jakarta: Komunitas Hijau.
- Adi, S. W. (2018). *Manajemen Sampah untuk Masyarakat Urban*. Yogyakarta: Pustaka Lingkungan.